

## *Scale Up Eduwisata COD Tegal Klopo Desa Pacet Mojokerto Berbasis Digitalisasi*

Levi Martantina <sup>1</sup>, Diah Anugrah Sharasanti <sup>\*2</sup>, Agung Sriwardhani <sup>3</sup>, Edith Primadiana Tedjokusumo <sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Perpajakan, Politeknik Ubaya, <sup>2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Politeknik Ubaya,

<sup>4</sup>Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Ubaya

\*e-mail: martantina.levi@staff.ubaya.ac.id<sup>1</sup>, diahanugrah@staff.ubaya.ac.id<sup>2</sup>, wardhani@staff.ubaya.ac.id<sup>3</sup>, edith@staff.ubaya.ac.id<sup>4</sup>

### **Abstrak**

*Program Matching Fund (MF) berperan penting untuk kemajuan COD Tegal klopo dengan cara memberikan pelatihan administrasi keuangan, pelayanan pelanggan dan juga promosi. Pelatihan dilaksanakan selama 8 bulan secara bertahap, kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi persoalan sosial ekonomi. Pengabdian tersebut berlokasi di wilayah Kecamatan Mojokerto desa Pacet Mojokerto, Jawa Timur. Beberapa permasalahan yang dihadapi, antara lain: (1) dalam bidang pembukuan selama ini pihak pengelola tidak pernah melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan secara profesional (2) pelayanan pelanggan (3) dalam bidang manajemen yaitu kurangnya pemahaman mitra mengenai pengelolaan bisnis dan belum adanya jiwa entrepreneur. Dari pelaksanaan Program Matching Fund Vokasi 2023 Politeknik Ubaya banyak sekali kemajuan yang dirasakan baik oleh Mitra yaitu COD Tegal Klopo maupun dari Tim Politeknik Ubaya. Terkait dengan Pembinaan Tata Kelola Manajemen Pariwisata. Terkait dengan Pengelolaan Wisata Alam Berbasis Teknologi (Atrantion) telah ditambahkan beberapa Media Sosial yang didalamnya terdapat foto-foto dan video konten yang bisa digunakan untuk memperkenalkan destinasi wisata COD Tegal Klopo serta untuk pengembangan wisata Camping COD Tegal Klopo telah dibentuk Manajemen Event berupa Paket Wisata Camping, yaitu Paket Wisata Family Camp, Family Camp Plus, Paket Adventure Camp, serta Paket Outbound. Terkait Pembinaan dan Pengelolaan Administrasi Wisata COD Tegal Klopo, COD Tegal Klopo telah merapikan laporan keuangannya menggunakan Aplikasi Si Apik. Adapun hasil yang didapatkan dari pengabdian ini adalah peningkatan motivasi mitra dalam berwirausaha, promosi melalui media sosial, dan kesadaran untuk membuat pembukuan.*

**Kata Kunci:** *Matching Fund, COD Tegal Klopo, Manajemen Pariwisata, Paket Wisata Camping*

### **Abstract**

*The Matching Fund (MF) program plays an important role in the progress of COD Tegal Klopo by providing training in financial administration, customer service and promotions. The training was carried out over 8 months in stages, this activity aims to overcome socio-economic problems. This service is located in the Mojokerto District, Pacet Village, Mojokerto, East Java. Some of the problems faced include: (1) in the field of bookkeeping, so far the management has never recorded and managed finances professionally (2) customer service (3) in the field of management, namely the lack of understanding of partners regarding business management and the absence of an entrepreneurial spirit. From the implementation of the 2023 Ubaya Polytechnic Vocational Matching Fund Program, a lot of progress has been felt by both Partners, namely COD Tegal Klopo and the Ubaya Polytechnic Team. Related to Improving Tourism Management Governance. In relation to Technology-Based Natural Tourism Management (Atrantion), several social media have been added which contain photos and video content that can be used to introduce the Tegal Klopo COD tourist destination and to develop Tegal Klopo COD Camping tourism, Event Management in the form of Camping Tour Packages has been formed. , namely the Family Camp Tour Package, Family Camp Plus, Adventure Camp Package, and Outbound Package. Regarding improvements and management of COD Tegal Klopo Tourism Administration, COD Tegal Klopo has tidied up its financial reports using the Si Apik Application. The results obtained from this service are increased partner motivation in entrepreneurship, promotion through social media, and awareness of keeping bookkeeping.*

**Keywords:** *Matching Fund, COD Tegal Klopo, Tourism Management, Tourist Camping Packages*

## 1. PENDAHULUAN

*Camping ground* merupakan istilah umum di dunia pecinta alam untuk menyebut bumi perkemahan. Tempat ini merupakan lokasi untuk mendirikan tenda dan melakukan kegiatan berkemah, berupa ruang luas di luar ruangan. Kembali ke ruang alam terbuka menjadi destinasi liburan yang tidak pernah lekang oleh waktu dan menjadi *trend setter* dalam lima tahun ke belakang. Peralnya dengan berkemah di alam terbuka atau *camping ground*, memungkinkan keluarga bisa berkemah secara eksklusif, aman dan nyaman. Kini tak hanya pecinta alam saja yang bisa merasakan sensasi tidur di tengah alam, namun juga keluarga yang lengkap dengan anak-anaknya. Antusias Masyarakat terhadap bisnis camping ground cukup besar, sehingga bisnis penyewaan lokasi berkemah atau camping ground semakin marak. Begitu juga di daerah Desa Pacet Kecamatan Pacet merupakan sebuah desa yang berada di Wilayah Selatan Kabupaten Mojokerto yang mempunyai kawasan pariwisata yang eksotis dengan kontur tanah daerah pegunungan, sehingga menyajikan udara yang sejuk dan pemandangan pegunungan yang cantik. Salah satu wisata pegunungan yang mengemas konsep wisata alam yang menyajikan camping ground bernama COD Tegal Klopo Pacet. COD Tegal Klopo Pacet mempunyai di atas ketinggian lebih kurang 850 Mdpl menawarkan suasana camping dengan view pemandangan megahnya Gunung Welirang, Gunung Penanggungan, serta gemerlap *City View* yang bisa dinikmati pada malam hari. COD disini merupakan kepanjangan dari Camping, *Outdoors* dan Dolanan. Sedangkan nama Tegal Klopo sendiri diambilkan dari nama julukan oleh penduduk sekitar bahwa tempat ini adalah sebuah tegalan atau sawah di tebing saat ini sedang melakukan reboisasi pohon kelapa.

Lokasi COD Tegal Klopo ini tepatnya berada di Dusun Pacet Selatan atau biasa dikenal Dusun Ngeprih Desa Pacet, sebuah desa paling ujung selatan yang berdekatan dengan akses jalan menuju Batu – Malang via Hutan Cagar. Mempunyai luas lebih kurang 1 hektar lokasi ini digagas oleh para Pemuda Karang Taruna desa setempat yang menyukai akan petualangan. Tanah yang dipakai untuk berdirinya COD Tegal Klopo ini juga merupakan tanah resmi kas desa dan tidak ada kerjasama dengan pihak lain. Pihak pengelola COD Tegal Klopo saat ini juga terus melakukan perbaikan-perbaikan dalam rangka menarik pengunjung. Salah satunya perbaikan adalah dengan membuat ornamen spot-spot selfie yang nantinya bisa dinikmati oleh semua pengunjung yang kesana. Jadi selain Camping dan kegiatan *Outdoors* juga dapat bonus spot foto dengan *view* yang menarik. Untuk mendukung wisata edukasi alam tersebut, COD Tegal Klopo mengajak penduduk setempat untuk mengembangkan dan menjadikan COD Tegal Klopo menjadi *icon* Program Desa Berdaya Desa Pacet seperti halnya yang sudah di launching oleh Ibu Ikfina Fahmawati selaku Bupati Mojokerto pada akhir Tahun 2022. Dengan kata lain bahwa COD Tegal Klopo bukan hanya tempat wisata yang bukan hanya menyajikan *view* yang cantik, akan tetapi juga mempunyai peranan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, Pemerintah Kabupaten Mojokerto yang sebelumnya telah bekerja sama dengan Ubaya menjelaskan bahwa telah melakukan pemetaan pengembangan Desa di Kabupaten Mojokerto dimana salah satunya adalah COD Tegal Klopo Desa Pacet. Pemerintah Kabupaten Mojokerto mempercayakan kepada Ubaya untuk membantu proses pengembangan Desa tersebut. Dengan adanya Program Matching Fund 2023 Ubaya melakukan koordinasi dengan Jajaran Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto, Pemerintah Desa Pacet bersama Pengurus BUMDes Pacet untuk mengikuti program ini. Pemerintah Kabupaten Mojokerto, Pemerintah Desa Pacet, BUMDes Pacet dan Pengurus COP Tegal Klopo untuk mengembangkan potensi pariwisata COD Tegal Klopo dengan mempertimbangkan bahwa desa telah memiliki lahan wisata, sarana, prasarana, fasilitas wisata berikut Sumber Daya Manusia serta

dukungan Program Pengembangan Desa (yang didapatkan melalui anggaran desa) menjadi Desa Wisata dengan mengembangkan Eduwisata dengan Tata Kelola Desa Wisata Berdasarkan Kearifan Lokal Berbasis Digitalisasi.

## 2. METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui pembiayaan Hibah *Matching Fund* 2023 dengan tema *Scale Up* Eduwisata COD Tegal Klopo dengan Tata Kelola Desa Wisata berdasarkan Kearifan Lokal Berbasis Digitalisasi Berkelanjutan Desa Pacet Mojokerto menggunakan metode *Focus Group Discussion (FGD)*, *on site training*. Menurut Bisjoe (2018:18) dalam (Idris, 2021) menyatakan bahwa “FGD sebagai suatu proses pengumpulan data dan informasi kualitatif dengan cara sistematis mengenai suatu masalah yang dilakukan *melalui diskusi kelompok*”. Siregar (2018) mengemukakan bahwa FGD mengandung tiga kata kunci yaitu diskusi, kelompok, dan terfokus/terarah/terpusat. Sedangkan *On Site Training* menurut Cherrington (1995:358) dalam Widya (2021), dikatakan bahwa *on site training* atau disebut juga *on the job training* merupakan training atau pelatihan yang lebih memfokuskan pada peningkatan produktivitas secara cepat.

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan yang dimulai dan 1 Mei – 31 Desember 2023. Untuk mewujudkan terealisasi tujuan *Matching Fund* di atas, maka kegiatan ini terbagi menjadi 3 aktivitas yaitu:

1. Pembenahan Tata Kelola Manajemen Pariwisata yang terdiri dari:
  - (b) Pendampingan Pengelolaan Wisata COD Tegal Klopo;
  - (b) Pendampingan Skill Service Dalam Hospitality;
  - (c) Pendampingan Praktik Guiding (d) Pendampingan Outbond Trainer.
2. Pengelolaan Wisata Alam Berbasis Teknologi (Atrantion) yang terdiri dari:
  - (a) Pembuatan Website COD Tegal Klopo;
  - (b) Pendampingan Pembuatan Konten;
  - (c) Pendampingan Pembuatan Paket Wisata.
3. Pembenahan dan Pengelolaan Administrasi Wisata COD Tegal Klopo yang terdiri dari:
  - (a) Pendampingan Administrasi, Keuangan dan Akuntansi;
  - (b) Pendampingan Pemasaran.

Berdasarkan rangkaian kegiatan di atas, demi terselenggaranya dengan lancar, maka kami selaku tim penerima Hibah *Matching Fund* 2023 memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pengurus COD Tegal Klopo bertempat di COD Tegal Klopo atau di Balai Desa Pacet. Selain tim penerima Hibah *Matching Fund*, kita juga melibatkan para Praktisi dan Dosen untuk memberikan pelatihan dan pendampingan sesuai. Selain itu juga melibatkan mahasiswa sebagai asisten pendamping dari Praktisi dan Dosen tersebut yang kita tugaskan, sehingga diharapkan akan terjalin kolaborasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka Program *Matching Fund* Politeknik Ubaya mengemas kegiatan melalui berbagai macam metode. Aktivitas dilakukan meliputi semua aspek yang dibutuhkan yaitu aspek manajemen keuangan, pemasaran dan administrasi. Kegiatan ini dilakukan selama 6 (enam) bulan sesuai dengan aktivitas kegiatan yang direncanakan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan mengundang narasumber atau pakar dalam berbagai bidang, serta pendampingan yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Politeknik Ubaya yang berkegiatan diluar kampus.

## 1. Pembinaan Tata Kelola Manajemen Pariwisata

### a. Manajemen Teamwork dengan tema: Pembentukan Teamwork - Sinergi Semangat Berkontribusi Gelorakan Kolaborasi

Rabu, 15 September 2023 Tim *Matching Fund* 2023 COD Tegal Klopo Politeknik Ubaya mengadakan pelatihan dan pendampingan di COD Tegal Klopo, Desa Pacet, Mojokerto mengangkat tema “Semangat Berkontribusi, Gelorakan Kolaborasi”, dengan narasumber seorang Psikolog yaitu Krismasita Surya Putri, S.Psi., M.Psi., dan Ni Made Karinadevi Permatajati, S.Psi., M.Psi. untuk pengurus COD Tegal Klopo. Menurut (Arief & Tani, 2023), Tim adalah suatu identitas yang terdiri dari dua orang atau lebih yang berinteraksi dan mengkoordinasikan pekerjaan dan upaya mereka untuk mencapai tujuan tertentu. Kerja sama tim yang baik sangat diperlukan untuk menunjang tercapainya tujuan organisasi. Menurut Benzazavi dan Silong (2013) dalam (Arief & Tani, 2023), kerjasama tim adalah faktor penting dalam mendorong produktivitas karyawan. Vitria (2013) dalam (Fathurrahman, Sumardi, Yusuf, & Harijanto, 2019) menyatakan bahwa kelompok kerja adalah saling bekerjasama, mencapai tujuan bersama, saling berinteraksi, memiliki usaha untuk menyelesaikan pekerjaan/tanggung jawab. Setiap anggota dalam tim perlu memiliki kemampuan untuk bekerjasama, berkomunikasi secara efektif, mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan satu sama lain, dan menginspirasi kepercayaan untuk menghasilkan tindakan kolektif yang terkoordinasi. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh Narasumber dan Tim *Matching Fund* Vokasi 2023 Politeknik Ubaya, Pengurus COD Tegal Klopo mulai membentuk Struktur Organisasi dan pembagian tugas serta tanggung jawab masing-masing bagian, akan tetapi saling berkontribusi bersama.

Dalam pemaparannya, Krismasita menjelaskan bahwa semangat berkontribusi tidak hanya tentang memberikan kontribusi finansial, tetapi juga melibatkan pengorbanan waktu, pengetahuan, keterampilan, dan energi untuk meningkatkan kehidupan orang lain atau meningkatkan kondisi dunia. Ini adalah dorongan dalam diri kita untuk tidak hanya menjadi penonton pasif dalam perjalanan hidup ini, tetapi untuk aktif berpartisipasi dalam menciptakan perubahan yang kita inginkan. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan oleh Karinadevi yaitu semangat berkontribusi adalah fondasi dari keberhasilan pribadi dan kemajuan sosial. Ketika seseorang memiliki semangat berkontribusi yang kuat, mereka cenderung lebih berdaya, bahagia, dan memiliki makna dalam hidup mereka. Kontribusi bukan hanya tentang memberikan uang atau barang, tetapi juga tentang memberikan waktu, pengetahuan, dan keterampilan kita untuk membantu orang lain. Saat kita berkontribusi, kita merasa bahwa kita memiliki peran yang penting dalam masyarakat, dan ini memberi kita kepuasan yang mendalam. Atas pelatihan dan pendampingan ini, harapannya antar pengurus COD Tegal Klopo bisa terjalin sebuah teamwork yang solid, yang mempunyai rasa memiliki demi kelangsungan masa depan dan perkembangan COD Tegal Klopo.



Gambar 1. Pendampingan Team Work

**b. Pelatihan Manajemen Pariwisata dengan Tema: Penggunaan Teknologi untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Gen Z**

Pada hari Rabu, 20 September 2023 Tim *Matching Fund* 2023 Politeknik Ubaya mengadakan pelatihan dengan membawa tema “Penggunaan Teknologi Untuk Meningkatkan Pengunjung Gen Z”. Pelatihan dan pendampingan ini bertujuan membantu pengurus COD Tegal Klopo dalam membranding wisata *camping groundnya*. Tim *Matching Fund* 2023 Politeknik Ubaya mengundang narasumber Integrated *Outdoor* Campus Ubaya *Training Center* (UTC), Museum Parwita dan DE Farm UTC, yaitu Prof. Ir. Joniarto Parung, PhD., IPU. yang membawakan topik membranding wisata COD Tegal Klopo untuk meningkatkan pengunjung. Pelatihan ini yang digelar secara luring di Balai Desa Pacet Mojokerto.

Membuka topik meningkatkan pengunjung Gen-Z, narasumber mengenalkan hal hal seputar Gen-Z dan Milenial. Menurut (Hastini, Fahmi, & Lukito, 2020), Generasi Z adalah generasi yang dari lahir berinteraksi dengan kemajuan teknologi, dan tumbuh dalam pengasuhan yang banyak dibantu oleh teknologi dan internet. Keberadaan teknologi dan internet menjadi elemen penting dari kehidupan dan keseharian mereka. Bagi Generasi Z teknologi dan internet merupakan sesuatu hal yang harus ada, bukan merupakan sebuah inovasi seperti pandangan generasi lainnya. Selain itu, juga dijelaskan mengenai teknologi di industri dalam memasarkan sebuah wisata, melanjutkan bagaimana menjadi tujuan wisata bangsa yang cerdas dan hambatan yang dihadapi. Selain itu, narasumber menjelaskan bahwa dalam mengelola wisata sekarang harus berbasis teknologi, tempatnya harus nyaman, aman, dan bisa memanfaatkan penggunaan Qris atau transfer. Teknologi merupakan sebuah perkembangan perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) yang didasari ilmu pengetahuan dengan seiring perkembangan jaman dan didasari kebutuhan pengguna saat ini (Ahmad Taufik, Gunawan, 2022). Menurut (Muhamad Bakhar, 2023; Arifin, et al., 2023; Khairunnisa, et al., 2022) dalam (Harto et al., 2023), UMKM dapat menggunakan teknologi untuk memasarkan produk dan layanan di media sosial, sehingga dapat menerobos tren meskipun dengan sumber daya yang terbatas.

Terkait penggunaan teknologi, Narasumber menunjukkan contoh penggunaan teknologi yang bisa diakses dengan mengemas dalam <https://vr-tour.link/trawas> sehingga semua informasi dapat dilihat dalam link tersebut. Salah satu capaian Program *Matching Fund* Vokasi 2023 Politeknik Ubaya adalah COD Tegal Klopo mempunyai *website*. COD Tegal Klopo yang merupakan salah satu unit bisnis Bumdes Pacet dimasukkan dalam *website* tersebut. Selain *Website*, COD Tegal Klopo juga mempunyai akun Facebook dan Instagram, kemudian ada penambahan Akun Tiktok dan Akun Youtube.

COD Tegal Klopo dalam sistem booking yang awalnya manual hanya dengan via telepon atau datang langsung harus diganti dengan berbasis teknologi.



**Gambar 2. Pelatihan Manajemen Pariwisata dengan Tema: Penggunaan Teknologi untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Gen Z**

**c. Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Manajemen Pariwisata (Produk, Layanan, SDM)**

Pada tanggal 27 September 2023 Tim *Matching Fund* 2023 Politeknik Ubaya melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan narasumber Dr. Sri Endah Nurhidayati, S.Sos, M.Si. selaku Dosen D4 Destinasi Pariwisata Fakultas Vokasi Universitas Airlangga. Narasumber memberikan wawasan kepada pengelola COD Tegal Klopo, Pacet membawa topik “Manajemen Wisata Camping (Produk, Pelayanan, SDM) Berbasis Potensi Lokal” yang membahas strategi manajemen destinasi wisata camping yang efektif dan berkelanjutan. Narasumber menjelaskan dalam mengelola destinasi camping, penting untuk memperhatikan aspek-aspek krusial seperti keamanan, pengelolaan lingkungan, dan kenyamanan pengunjung. Menurut narasumber, jika ingin mengembangkan wisata camping maka harus jelas apa yang ingin ditawarkan kepada pengunjung. Oleh karena itu, dibutuhkan manajemen strategi didalam mengelola suatu pariwisata. Menurut (Kanom, Darmawan, & Nurhalimah, 2020), salah satu metode didalam manajemen tata kelola pariwisata adalah dengan konsep DMO (*Destination Management Organization*). *Destination Management Organization* (DMO) adalah struktur tata kelola destinasi pariwisata yang mencakup perencanaan, koordinasi, implementasi, dan pengendalian organisasi destinasi secara inovatif dan sistemik melalui pemanfaatan jejaring, informasi dan teknologi, yang dipimpin secara terpadu dengan peran serta masyarakat, asosiasi, industri, akademisi dan pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan, volume kunjungan wisata, lama tinggal dan besaran pengeluaran wisatawan serta manfaat bagi masyarakat di destinasi pariwisata. Menurut Presenza (2005) dalam Prakoso Bhairawa Putera, Sri Mulatsih, Sri Rahayu (2009), terdapat tiga komponen dalam DMO yaitu *coordination tourism stakeholders*, *destination crisis management* dan *destination marketing*. Dalam sesi ini juga terdapat sesi diskusi kepada para pengelola COD untuk membahas hal apa yang sudah ditawarkan dan bisa dikembangkan di COD Tegal Klopo. Narasumber menegaskan, manajemen destinasi camping bukan hanya soal infrastruktur, tapi juga mengenai bagaimana destinasi tersebut berkontribusi positif terhadap lingkungan sekitarnya dan memperkaya pengalaman wisatawan. Dari pendampingan tersebut mulai dibuat tambahan sosial media yang awalnya hanya Facebook dan Instagram, kemudian mulai dibuat Tiktok, Youtube serta website dimana berisi foto-foto, video serta konten-konten yang bisa mengenalkan COD Tegal Klopo. Dalam arah pengembangannya mulai dibuat Paket Wisata yang terdiri dari Paket Family Camp, Family Camp Plus, Adventure Camp, serta Outbond. Dengan bimbingan dari narasumber, diharapkan COD Tegal Klopo Pacet dapat terus berkembang sebagai destinasi wisata camping yang ramah lingkungan, aman, dan memberikan pengalaman yang tak terlupakan bagi para pengunjungnya.



**Gambar 3. Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Manajemen Pariwisata (Produk, Layanan, SDM)**

**d. Pelatihan dan Pendampingan Skill Service Dalam Hospitality Bagi Pengurus COD Tegal Klopo**

Dalam rangka meningkatkan *Skill Service* COD Tegal Klopo, pada tanggal 3 Oktober 2023 Tim Matching Fund 2023 Politeknik Ubaya melakukan kegiatan dengan tema Transformasi pelayanan hospitality di destinasi wisata local COD Tegal Klopo. Kegiatan ini dipandu oleh Dosen Politeknik Ubaya Bapak Slamet Wahyudi, M. Interbus., yang memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya pelayanan yang ramah, responsif, dan berkelas tinggi dalam menarik wisatawan serta mempertahankan kepuasan pengunjung. Kegiatan ini diawali dengan diskusi mengenai wisata yang memberikan pelayanan baik dan buruk yang dialami oleh peserta yang masih membekas di benak pikiran Bapak atau Ibu.

Selain membahas tentang strategi, narasumber juga mengatakan dalam pelayanan harus mengerti tentang *Attention, Action, Ability dan Assurance*. Dimana attention bisa dilakukan dengan cara memperhatikan pelanggan, lalu Action seperti pelanggan memesan area dekat mushola maka yang diberikan harus area itu juga agar tidak menimbulkan kekecewaan. Lalu harus punya *ability* artinya semua pengurus COD harus bisa mengelola, jangan hanya terpusat dengan satu orang. Sedangkan Assurance artinya menjamin bahwa pelanggan datang ke COD ini mendapatkan jaminan pemaparan dan pelayanan yang bagus. Hasil dari pelatihan dan pendampingan tersebut adalah bahwa Pengurus COD Tegal Klopo mengetahui bagaimana harus bersikap kepada pengunjung. Sebagai panduan untuk pengurus COD Tegal Klopo, Tim Matching Fund Vokasi 2023 Politeknik Ubaya telah membuatkan Buku Saku SOP Skill Service and Hospitality yang bisa dipelajari. Harapannya, pendampingan *skill service* ini akan memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan kualitas pelayanan hospitality di Tegal Klopo. Dengan adanya kolaborasi antara pengelola COD dan pemerintah desa, diharapkan destinasi ini mampu memberikan pengalaman wisata yang lebih memikat dan bermakna bagi setiap pengunjung.



**Gambar 4. Pelatihan dan Pendampingan *Skill Service* dalam Hospitality Bagi Pengurus COD Tegal Klopo**

**e. Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Kemampuan sebagai Pemandu Wisata/ Tour Guiding**

Mancini (2000) dalam (Waskito, Susilorini, & Sugiarti), menyebutkan bahwa pemandu wisata (*tour guide*) merupakan ujung tombak (*front-line employees*) yang harus bertanggung jawab atas terwujudnya citra positif suatu daerah tujuan wisata serta terciptanya kepuasan wisatawan. Dalam rangka meningkatkan kemampuan sebagai Tour Guiding pengelolaan destinasi wisata lokal, pada tanggal 2 Oktober 2023, pelatihan dan pendampingan tersebut dilakukan oleh dosen Politeknik Ubaya yaitu Drs. N. Purnomolastu, Ak., M.M. di bawah naungan Matching Fund 2023 Politeknik Ubaya turut memberikan pendampingan dan arahan kepada pengurus COD Tegal Klopo, serta pihak pemerintah desa setempat.

Dalam sebuah wisata harus ada sesuatu yang bagi wisatawan tersebut tidak mahal tetapi menimbulkan kenangan seperti souvenir tadi, sapaan-sapaan kepada pengunjung seperti itu. Pendampingan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal yang mengarah pada peningkatan kualitas pengelolaan destinasi wisata lokal, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif bagi masyarakat sekitar. Pendampingan ini diharapkan menjadi tonggak penting bagi pengembangan pariwisata yang bertanggung jawab di COD Tegal Klopo, membuka peluang baru bagi pertumbuhan sektor pariwisata lokal yang berdaya saing tinggi.



**Gambar 5. Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Kemampuan sebagai Pemandu Wisata**

Selain Drs. N. Purnomolastu, Ak., M.M., langkah progresif dalam pengembangan destinasi wisata Camping, Pada tanggal 10 November 2023, melalui rangka kolaboratif Tim Matching Fund Politeknik Ubaya yang berhasil menggaet Yusuf, M.Pd. sebagai narasumber dalam kegiatan ini. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan standar pelayanan wisata di COD Tegal Klopo, yang merupakan salah satu ikon pariwisata Desa Pacet. Yusuf, M.Pd. merupakan seorang ahli pariwisata dan Dosen Pariwisata Vokasi Unair yang memiliki pengalaman luas. Dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada para pengelola COD Tegal Klopo dalam memperbaiki kualitas layanan wisata. Melalui pendampingan ini, diharapkan para pengelola dapat mengasah keterampilan komunikasi, pengetahuan, serta kemampuan menyajikan informasi yang menarik bagi pengunjung.

Dalam kegiatan ini, terdapat sesi diskusi antara narasumber dan pengelola COD Tegal Klopo, narasumber mengatakan bahwa dalam sebuah wisata terdapat tiga (3) S yaitu Sun, Sea, Sand. Ibaratnya seseorang yang rumahnya tidak ada matahari pasti akan mencari tempat yang ada mataharnya, begitu juga orang yang rumahnya hanya ada daratan pasti mereka juga akan berkunjung ke tempat yang ada lautannya. Narasumber juga mengatakan sebagai tour guide harus juga mempunyai tiga hal yaitu pengetahuan, skill, dan yang paling penting adalah etika atau tata krama.

Pendampingan ini tidak hanya meliputi aspek praktis dalam memberikan informasi kepada wisatawan tetapi juga mengarah pada aspek humanis dalam memberikan pengalaman yang berkesan kepada setiap pengunjung. Dalam sesi ini narasumber juga menyimpulkan bahwa sebagai *tour guide* khususnya di COD Tegal Klopo pastinya pengelola harus mengetahui seluk beluk COD Tegal Klopo baik yang kelihatan maupun tidak kelihatan seperti apa itu COD, kenapa ada COD, kapan COD dibentuk dan siapa yang mendirikan. Dampak positif yang diperoleh dengan mengikuti pelatihan dan pendampingan adalah adanya peningkatan kualitas layanan wisata di Destinasi COD Tegal Klopo, serta sebagai langkah kolaboratif Tim Matching Fund Vikasi 2023 Politeknik Ubaya.

Diharapkan, pendampingan yang dilakukan oleh narasumber ini akan memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan wisata di destinasi

COD Tegal Klopo sebagai langkah kolaboratif Tim Matching Fund 2023 Politeknik Ubaya.



Gambar 6. Pelatihan dan Pendampingan Tour Guiding

#### f. Outbound Trainer

Dalam rangka pengembangan wisata COD Tegal Klopo dalam hal *Outbond*, pada tanggal 29 September 2023, Tim Matching Fund 2023 Politeknik Ubaya menggaet Agus Wijaya, M.M. selaku Dosen Politeknik Ubaya seorang ahli dalam pengembangan potensi manusia. Dalam kegiatan ini narasumber memimpin kegiatan pelatihan *Outbound Training* yang berhasil merambah ke Pengurus COD Tegal Klopo. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai dasar-dasar *Outbound* dan mengajarkan bagaimana memanfaatkan kondisi alam sekitar untuk merancang kegiatan yang menarik. Dimana penting bagi para pengurus untuk memahami bahwa alam sekitar bukan hanya sebagai latar belakang, tetapi sebagai sumber daya pembelajaran yang tak ternilai. Dengan memanfaatkannya secara bijaksana, kegiatan *Outbound* dapat menjadi lebih bermakna dan efektif. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya lingkungan sekitar. Dengan memanfaatkan alam sebagai sarana pengajaran, diharapkan ke depannya COD Tegal Klopo dapat melahirkan instruktur (*outbond trainer*) dalam kegiatan *Outbound* yang tidak hanya bermanfaat bagi pengurus tetapi juga mendukung pelestarian alam.



Gambar 7. Pelatihan dan Pendampingan *Outbond Training* dan *Training of Trainer*

Dalam mengembangkan skill dan kemampuan pengurus dan pengelola COD Tegal Klopo, pada tanggal 23 Oktober – 2 November 2023 Tim Matching Fund Politeknik Ubaya mengadakan kegiatan Training of Trainer (ToT) oleh Tim Ubaya Training Centre dengan topik “Bangkit Maju Bersama Menjadi Lebih Baik”. Fokusnya adalah memberikan pelatihan intensif kepada para pengelola dalam aspek-aspek penting seperti manajemen destinasi, pemasaran konten digital, customer service, dan penggunaan teknologi dalam pariwisata. Narasumber mengatakan untuk mengembangkan wisata COD Tegal Klopo seharusnya dari bawah sudah dibuat konsep wisata adventure atau petualang, tapi juga mengedepankan unsur safety.

COD Tegal Klopo seringkali dijadikan tempat untuk *Outbond* mengingat bahwa kawasan COD Tegal Klopo sendiri sangat bagus digunakan untuk tempat aktivitas tersebut. Setelah melakukan pelatihan dan pendampingan Training of Trainer (ToT) tersebut, Pengurus COD Tegal Klopo memiliki skill untuk menjadi Trainer. Hal ini dibuktikan dengan dibukanya Paket Outbond dan sudah ada klien yang mengambil Paket Outbond tersebut.

Para peserta diberikan kesempatan untuk belajar langsung dari praktisi dan ahli dalam penelolan pariwisata serta melakukan sesi praktik langsung untuk menerapkan konsep-konsep yang dipelajari. Materi-materi yang disampaikan juga dirancang untuk memungkinkan para peserta menjadi pelatih (*trainer*) yang mampu mentransfer pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh kepada rekan-rekan seprofesi di lingkungan mereka.



**Gambar 8. Training of Trainer (ToT) Bangkit Maju Bersama Menjadi Lebih Baik**

## **2. Pengelolaan Wisata Alam Berbasis Teknologi (Atrantion)**

### **a. Pelatihan Pembuatan Konten Wisata COD Tegal Klopo**

Dalam melatih ketrampilan pengurus COD Tegal Klopo untuk pembuatan konten, pada tanggal 16 September 2023 Tim Matching Fund Politeknik Ubaya mengadakan pelatihan pembuatan konten dengan menggaet selebgram Stephanie Waringga Evan. Acara ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan wawasan mendalam kepada para penggemar konten digital dalam menciptakan konten yang berkualitas dan informatif.

Dalam sesi ini juga terdapat sesi diskusi kepada para pengelola COD untuk membahas hal apa yang sudah ditawarkan dan bisa dikembangkan di COD Tegal Klopo. Narasumber menegaskan bahwa dalam pembuatan konten pastinya bertujuan untuk viral atau diketahui banyak orang ada beberapa faktor yaitu resolusi video, gadget yang kita pakai dan yang paling penting adalah durasi video, hal itu dikarenakan Ketika seseorang menjumpai video yang lumayan lama pasti cenderung akan di skip oleh penonton karena beranggapan bahwa video tersebut membosankan. Selain mendapatkan pengetahuan dari Stephanie secara langsung, peserta juga diberikan kesempatan untuk

praktek langsung dalam membuat konten wisata yang kreatif dan menginspirasi di beberapa lokasi menarik di sekitar Tegal. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan dari narasumber dan Tim *Matching Fund* Vokasi 2023 Politeknik Ubaya, COD Tegal Klopo mempunyai tambahan Media Sosial, yaitu yang semula hanya Facebook dan Instagram bertambah *Tiktok*, *Youtube* dan *Website*. Selain itu pengurus COD Tegal Klopo juga bisa membuat foto-foto dan video konten bagaimana mereka memperkenalkan destinasi wisata mereka ke media sosial. Hal ini diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata bagi peserta sehingga mereka dapat mengaplikasikan secara langsung setiap konsep yang dipelajari.



**Gambar 9. Pelatihan dan Praktik Konten Creator Media Sosial**

#### **b. Workshop dan Pendampingan Manajemen Wisata dan Penyusunan Paket Wisata Camping**

Dalam mengembangkan manajemen wisata dalam hal paket wisata, pada tanggal 6 – 7 Oktober 2023 Tim Matching Fund Politeknik Ubaya berkolaborasi bersama Asep Suryana, seorang praktisi berpengalaman dari Highland Indonesia Bogor, memberikan bimbingan dan wawasan dalam sesi pendampingan dalam perancangan desain paket wisata camping bagi COD Tegal Klopo. Dalam acara yang digelar selama dua hari, Asep Suryana berbagi strategi dan kiat praktis dalam merancang paket wisata camping yang menarik dan sesuai dengan pasar dengan topik Lokalatih Manajemen Event Camping dan Peluang Usaha Pariwisata.

Narasumber menjelaskan bahwa dalam wisata camping harus di blok-blok tertentu yang memudahkan pengunjung mendapatkan area camping, strategi pemasaran harus jelas, penentuan fitur unik, hingga pengembangan paket camping terhadap kebutuhan dan preferensi wisatawan. Harapannya, pendampingan ini akan memberikan dorongan bagi pengelola COD Tegal Klopo dalam mengembangkan paket wisata camping yang lebih menarik dan relevan.

Dengan berbekal arahan dari narasumber, COD Tegal Klopo tidak hanya menyewakan lahan camping saja, akan tetapi juga membentuk Manajemen event yang dikemas dalam Paket Wisata Camping diantaranya itu Paket Family Camp, Paket Family Camp Plus, Paket Adventure Camp serta Paket Outbond. diharapkan destinasi ini mampu menawarkan pengalaman camping yang tak hanya menarik tetapi juga memenuhi ekspektasi wisatawan. Pendampingan ini menjadi hal yang penting dalam pengembangan destinasi wisata camping, yang memungkinkan pengelola untuk

menyesuaikan paket wisata mereka dengan tren pasar dan kebutuhan wisatawan, serta meningkatkan daya saing destinasi mereka di pasar pariwisata yang semakin kompetitif.



**Gambar 10. Pendampingan Paket Wisata Camping**

### **3. Pembenahan dan Pengelolaan Administrasi**

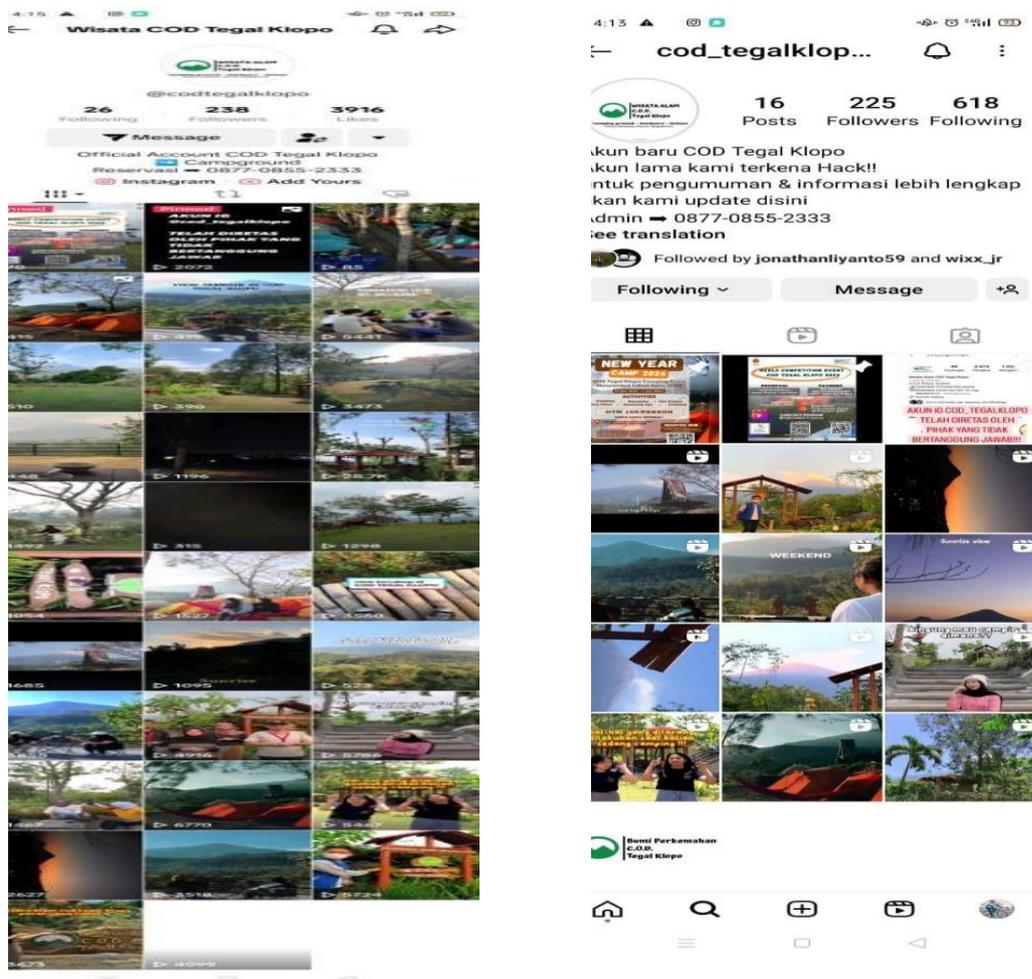
#### **a. Pendampingan Administrasi, Keuangan dan Akuntansi**

Salah satu faktor penting yang tidak boleh dilupakan oleh suatu unit bisnis dalam melakukan kegiatan pengembangan usaha adalah pembukuan. Bermodal keuntungan yang dihasilkan, unit bisnis berharap bahwa usaha mereka akan berkembang. Akan tetap karena terlalu focus mengakibatkan Sebagian besar unit bisnis usaha kurang memperhatikan pencatatan keuangan. Padahal salah satu aspek penting dalam sebuah usaha agar dapat berkembang adalah sisi administrasi keuangan termasuk di dalamnya administrasi keuangan unit bisnis. Administrasi keuangan yang tercatat dengan baik akan mengoptimalkan sisi profesionalisme dalam hal pengelolaan keuangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam rangka menunjang pengembangan dari manajemen keseluruhan manajemen COD Tegal Klopo, kami Tim Matching Fund 2023 Politeknik memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pencatatan transaksi keuangan dan penggunaan *Excel* kepada pengurus COD Tegal Klopo yang khususnya menangani keuangan. Sehingga dalam hal pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi si Apik.

#### **b. Pendampingan Pemasaran**

Pemasaran digital merupakan strategi di bidang pemasaran dilakukan secara daring yang bertujuan untuk mempengaruhi pelanggan melalui berbagai saluran interaksi, seperti media sosial, aplikasi selular, blog, email, dan search engine optimization (SEO) yang ditujukan untuk membangun komunikasi yang lebih dekat dengan konsumen (López García, Lizcano, Ramos, & Matos, 2019). Aisha dan Prasetyawati (2018) dalam (Lianardo, Sartika, Prasetyawati, & Cahyadi, 2022) mengungkapkan bahwa pada media social Instagram, gaya komunikasi yang komunikatif perpaduan teks dan visual dan membuat konten yang mengajak audience untuk lebih interaktif, berbagi, dan repost sangat membantu dalam membangun brand awarness. Berdasarkan hal tersebut di atas maka dalam meningkatkan pengunjung, strategi berbasis digital menjadi salah satu strategi yang sedang dibentuk oleh pengelola di COD Tegal Klopo. Selain menggunakan Instagram, COD juga mempunyai akun Media Social Tik Tok dan Youtube serta Website.



Gambar 11. Akun Media Sosial COD Tegal Klopo

#### 4. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan Program Matching Fund Vokasi 2023 Politeknik Ubaya banyak sekali kemajuan yang dirasakan baik oleh Mitra yaitu COD Tegal Klopo maupun dari Tim Politeknik Ubaya. Terkait dengan Pembinaan Tata Kelola Manajemen Pariwisata COD Tegal Klopo telah memiliki Dokumen Profile serta Paket Wisata Camping COD Tegal Klopo serta beberapa Buku Saku dan Buku Panduan yang telah dibuat oleh Tim Matching Fund Vokasi 2023 Politeknik Ubaya diantaranya Modul SOP/ Buku Saku Layanan Prima; Modul Training of Trainer; Modul Praktik Guide. Terkait dengan

Pengelolaan Wisata Alam Berbasis Teknologi (Atrantion) telah ditambahkan beberapa Media Sosial yang didalamnya terdapat foto-foto dan video konten yang bisa digunakan untuk memperkenalkan destinasi wisata COD Tegal Klopo. Serta untuk pengembangan wisata Camping COD Tegal Klopo telah dibentuk Manajemen Event berupa Paket Wisata Camping, yaitu Paket Wisata Family Camp, Family Camp Plus, Paket Adventure Camp, serta Paket Outbound. Terkait Pembinaan dan Pengelolaan Administrasi Wisata COD Tegal Klopo, COD Tegal Klopo telah merapikan laporan keuangannya dalam Manual Excel dan menggunakan Aplikasi Si Apik. Serta sebagai bahan panduan telah dibuat Modul Digital Marketing dan Modul Panduan Laporan Keuangan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim *Matching Fund* Politeknik Ubaya 2023 mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Mojokerto terutama Desa Pacet atas kerjasama yang telah terjalin dengan baik. Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Platform Kedaireka yang telah mendukung kerjasama Politeknik Ubaya dengan Pemerintah Desa Pacet Kabupaten Mojokerto di Unit Bisnis COD Tegal Klopo dengan memberikan dukungan financial **Pendanaan Matching Fund Vokasi 2023** terhadap pengabdian ini. Semoga dukungan seperti ini akan keberlanjutan dalam pengembangan COD Tegal Klopo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, A. K. A., & Tani, L. G. (2023). The Leadership Style and Teamwork. *Asia Pacific Journal of Business Economics and Technology*, 3(03), 74-94.
- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 843-850.
- Harto, B., Pramuditha, P., Rukmana, A. Y., Sofyan, H., Rengganawati, H., Dwijayanti, A., & Sumarni, T. (2023). Strategi Social Media Marketing Melalui Dukungan Teknologi Informasi dalam Kajian Kualitatif Pada UMKM Kota Bandung. *Komversal*, 5(2), 244-261.
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12-28.
- Idris, I. (2021). PENERAPAN FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU MENGIMPLEMENTASIKAN PENDEKATAN SAINTIFIK. *Daiwi Widya*, 8(3), 86-96.
- Kanom, K., Darmawan, R. N., & Nurhalimah, N. (2020). Sosialisasi penerapan sapta pesona dalam perencanaan dan pengembangan destinasi pariwisata berkelanjutan di Lider Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 24-32.
- Lianardo, S., Sartika, K. D., Prasetyawati, Y. R., & Cahyadi, R. A. (2022). Pendampingan Digital Marketing Untuk Pemberdayaan UMKM. *Journal of Servite*, 4(2), 104-111.
- López García, J. J., Lizcano, D., Ramos, C. M., & Matos, N. (2019). Digital marketing actions that achieve a better attraction and loyalty of users: An analytical study. *Future Internet*, 11(6), 130.
- Waskito, S. B., Susilorini, S., & Sugiarti, R. PENGUATAN PERAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI PEMANDU WISATA LOKAL DI KRATON SURAKARTA HADININGRAT. *Cakra Wisata*, 17(1).
- [https://jadesta.kemenparekraf.go.id/atraksi/camping\\_ground](https://jadesta.kemenparekraf.go.id/atraksi/camping_ground)